

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Nugroho, N., Bahtiar, ET dan Hermawan, D. 2015. *Karakteristik CROSS Laminated Bamboo Sebagai Bahan Komposit Struktural*. Jurnal Teknologi Industri Pertanian. 25 (2) : 174-181 (2015).
- Altinok, M., Tas, H.H., & Çimen, M. 2009 :*Effects of Combined Usage of Traditional Glue Joint Methods in Box Construction on Strength of Furniture, Materials and Design*. 30, 3313 – 3317.
- Anshari, B. 1996. Pengaruh Variasi Tekanan Kempa Terhadap Kuat Lentur Kayu Laminasi dari Kayu Meranti dan Keruing, Skripsi, Universitas Mataram, Mataram. <http://rac.uui.ac.id> : 31-40 [10 Juli 2016].
- [ASTM] American Standard Test Methods. 2000. D 143-94. *Standard Test Methods for Small Clear Specimens of Timber*. Annual Book of ASTM Standard. Philadelphia. : 9-11.
- Bachtiar, G., Surjokusumo, S., Hadi, YS dan Nugroho, N. 2009. Aplikasi Buluh Bambu untuk Konstruksi Rangka Batang Ruang. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis, Vol. 7 (1): 22-26.
- Bowyer, J.L., Shmulsky, R. and Haygreen, J.G. 2003. *Forest Products and Wood Science: An Introduction*. 4th ed. Iowa State Press, Ames, IA 553 pp.
- Breyer, D.E. 1988. *Design of Wood Structures, Second McGraw-Hill*. New York. 22 (1) : 130 – 135.
- Badan Standarisasi Nasional. 1999. *SNI 01-5008.2-1999 / Revisi SNI 01-2704-1992 Kayu Lapis dan Papan Blok Penggunaan Umum*. Badan Standar Nasional. Indonesia : 22.
- Badan Standarisasi Nasional. 2014. *SNI 7944 : 2014 Bambu Lamina Penggunaan Umum*. Badan Standar Nasional. Indonesia : I-01.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *Tata Cara Perencanaan Kontruksi Kayu*. SNI-5. Jakarta : 108.
- Budi, A. S. 2007. Pengaruh Dimensi Bilah Terhadap Keruntuhan Lentur Balok Laminasi Bambu Peting. Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, UNS: Surakarta. : 85.
- Budiman. 1995. Proses Perekatan Barito Pasific Timber Group: Sidangoli Maluku Utara. Volume 1. No 3 : 20-24.

- Cahyadi, W. 2008. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta : 297.
- Dransfield, S. dan E. A. Widjaja. 1995. *Plant Resources of South-East Asia*No.7 :Bambus. Backhuys Publisher. Leyden : 189.
- Ekawati, D. 1998. Pengaruh Jenis Perekat dan Pengaturan Letak Kayu Meranti (*Shorea spp*) Serta Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Sifat Fisis dan Mekanis Balok Lamina Contoh Kecil Bebas Cacat. {Skripsi}. Bogor. Fakultas Kehutanan, IPB : 201
- Eratodi, B., Morisco, dan Prayitno, T. A. 2008. Kuat Tekan Bambu Laminasi dan Aplikasinya Pada Rumah Bambu Tradisional Bali. Forum Teknik SipilNo.XVIII/1-Januari : 702–711.
- Fattah, A. R dan Ardhyanta, H. 2013. Pengaruh Bahan Kimia dan Waktu Perendaman Terhadap Kekuatan Tarik Bambu Betung (*Dendrocalamusasper*) Sebagai Perlakuan Pengawetan Kimia. Jurnal Teknik POMITS Vol. 1. No 1 : 1 – 6.
- Gunawan, P. 2007. Pengaruh Jenis Perekat Terhadap Keruntuhan Geser Balok Laminasi Galar dan Bilah Vertikal Bambu Petung. Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret: Surakarta. Hal 99–110.
- Haygreen, J.G and Bowyer, J.R. 1982. *Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar (Cetakan Edisi Ketiga)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: 707-719
- Haygreen, J. G dan Bowyer, J. L. 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Haygreen, J. G dan Bowyer, J. L. 2003. *Forest Production Wood Science.An Introduction*.Iowa State Press. Iowa. IA 553 pp
- Japanese Agricultural Standart. 2007. Japanese Agricultural Standart for Glued Laminated Timber. Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries/MAFF, Notification No. 1152.
- Kamal, I., Ashaari, Z., Malik, A., Abood, M., Saad, J., Misran, S., Rusli, R dan Thirmizir, M.Z. 2009. *Water Absorbtion And Curing Time Performance Of Urea Formaldehyde Resin Mixed With Different Amount Of Phosphorous – Based Fire Retarants*. University Putra Malaysia. Serdang Selangor. Malaysia. PP 75–80.
- Kasim, A. 2011. Proses Produksi dan Industri Hilir Gambir. Andalas University Press. Padang.

- Kasmudjo, 1981. Pengantar Industri Kayu Lapis. Bagian Penerbitan Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Vol 1. No 3 : 20-23.
- Kemenhut. 2012. Mau Tahu Tentang Bambu. Kementerian Kehutanan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Kehutanan Pusat Penyuluhan Kehutanan: Jakarta. Volume 32.No 1 : 32-41.
- Kollman, E., Kuenzi, W dan A. J. Stamms. 1975. *Principles of Wood Science and Technology. Vol 11. Springer – Verlag, Berlin, Heidelberg. New York. Pp. 1-34.*
- Liese, W. 1980. *Preservation of Bamboo. In Lessard, G & Chouinard, A (eds). Bamboo Research in Asia. IDRC Canada.*
- Loiwatu, M dan Manuhuwa, E. 2008. Komponen Kimia Dan Anatomi Tiga Jenis Bambu dari Seram Maluku. *Jurnal AGRITECH. 28(2) : 76-83 (2008).*
- Manik, P. 1997. Teknologi Pembuatan Kapal Kayu Laminasi. <http://www.kapal.ft.undip.ac.id>. [30 Oktober 2015].
- Manuhuwa, E dan Loiwatu, M. 2007. Komponen Kimia 3 Jenis Bambu. Fakultas Pertanian. Universitas Pattimura. Ambon. Maluku. Vol III . No 2 : 88-93
- Massijaya, M.Y., Hadi, Y.S., Tambunan, B., Bakar, E.S dan Sunanrni, I. 1999. *Studi Pembuatan Papan Partikel Dari Limbah Kayu dan Plastik Polystyrene. Jurnal Teknologi Hasil Hutan 12 (2) : 31-34.*
- Mehdi, M., F dan Rinaldi, A. 2007. Pengaruh Pola Susunan Laminasi Balok Bambu Tali Terhadap Kerapatan, Delaminasi dan Keteguhan Patah. *Jurnal Ilmu Kehutanan Vol I. No 2 : 22-29.*
- Misdarti. 2014. Kualitas Hasil Bambu Laminasi Asal Kabupaten Toraja, Sulawesi Selatan. *Pusat Litbang Hasil Hutan, Bogor. Vol 24. No 3 : 12*
- Mujiman, Priosulistio, H., Sulistio D dan Prayitno. 2015. Pengaruh Dimensi dan Bentuk Lamina Zigzak Pada Kekuatan Geser dan Lentur Balok Laminasi-Vertikal Bambu Petung. *Jurnal Teknik Sipil Volume 22 No 2 : 87-98.*
- Oka, G., M. 2005. Analisis Perekat Terlabur Pada Pembuatan Balok Laminasi Bambu Petung. *Jurnal SMARTek, Vol. 3, No. 2, Mei 2005 : 93-100*
- Perdana, A. R. 2015. Urea Formaldehida. Penuntun Praktikum Urea Formaldehida. Teknik Kimia. UNTIRTA.
- Prayitno, T.A. 1996. Perekatan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: 43-75

- Pujirahayu, N. 2012. Kajian Sifat Fisik Beberapa Jenis Bambu di Kecamatan Tonggauna Kabupaten Konawe. Universitas Haluoleo. Kendari. Vol. 2 No : 02, ISSN 0854-0128.
- Rahman, R., Indrayani, Y dan Setyawati, D. 2011. Penambahan Tannin pada Perekat Urea Formaldehida untuk Menurunkan Emisi Formaldehida Papan Partikel. Fakultas kehutanan Universitas Tanjungpura. Pontianak : 14-21.
- Ruhendi, S., Koroh, D. N., Syamani, FA., Yanti H., Nurhaida, Saad S, Sucipto T. 2007. Analisis Perekatan Kayu. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor Volume 30 : 1036-1042
- Ruhendi, S dan Hadi, Y.S 1997. Analisis Perekatan Kayu. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor :
- Santoso, A., Hadi, Y.S., dan Julianti , R. 2010. Pengaruh Kadar Ekstender dan Waktu Kempa Terhadap Sifat Fisis Mekanis LBV dengan Perekat Phenol Formaldehida. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol 28 No. 4 : 380 – 393.
- Sari, N. M dan E. E. Praja. 2006. Pengaruh Pola Sambungan dan Banyaknya Jumlah Lapisan Terhadap Sifat Fisika dan Mekanika Papan Lamina Kayu Meranti Merah (*Shorea leprosula Miq*). Jurnal Hutan Tropis Borneo No. 18, Maret 2006. Halaman: 33-38.
- Shields, J. 1970. *Adhesive Handbook*, Edition First, SIRA for The Ministry of Technology, Pitman Press, Britain. 26 pp.
- Siruru, H. 2006. Pengaruh Ekstender dan Bahan Pengisi Perekat Urea Formaldehida Terhadap Delaminasi Papan Balok. Jurnal Agroforestri Volume I Nomor 3 Desember 2006 : 19-22.
- Subyakto, E dan Sudijono. 1994. Penelitian Sifat – sifat Fisis dan Mekanis Bambu Betung. Prosiding Seminar Ilmiah P3FT – LIPI.
- Suhasman, Bakri, Massijaya M.Y. 2008. *Fundamental Properties of Cement Board made from Bamboo* : 453–454.
- Sumardi I, Suzuki S, Ono K. 2006. *Some Important Properties of Strandboard Manufactured from Bamboo*. Forest Product Journal. 56(6): 59-63
- Sutigno. 1992. Perekat dan Perekatan. Pusat Penelitian Hasil Hutan Balitbang Departemen Kehutanan, Bogor. Hal : 1.
- Sutigno, P. 1988. Perekat dan Perekatan. BPPH Departemen Kehutanan. PPHH Bogor. Bogor.



- Tsouis, G. 1991. Science and Technology wood Structur, Properties, Utilization. Van Vostrand Reinhold Inc. USA. Pp : 268
- Ulfa, M. 2014. Sifat Fisis Dan Mekanis Laminasi Bambu Betung (*DendrocalamusAsper*, Backer Ex. Heyne) Pada Berbagai Jumlah Lapisan Dan Posisi Pengujian. Skripsi USU. Medan : 70
- Vick, C.B. 1999. Wood Handbook : Wood as an Engineering Material, Struktur, Southern Forest Product Association. Wisconsin.
- Widjaja, W. S. 1995. Perilaku Mekanika Batang Struktur Komposit Lamina Bambu dan Phenol Formaldehida, Thesis S2, Program PascaSarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. <http://mediats.uns.ac.id> [10 Oktober 2016] : 68

